

## ABSTRAK

Jeanette Rachel Audrey Leo (00000024705)

**HUBUNGAN KECANDUAN TELEPON PINTAR (*SMARTPHONE*)  
DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN ANGKATAN 2016**  
(83 halaman; 7 tabel; 3 gambar; 7 lampiran )

**Latar Belakang :** Kecanduan telepon pintar didefinisikan sebagai kondisi saat seseorang terdorong untuk menghabiskan banyak waktu pada telepon pintar, sehingga tidak menghiraukan kehidupannya, seperti hubungan dengan orang lain, pekerjaan, atau kesehatan. Kecanduan telepon pintar memiliki dampak pada pola tidur. Pengguna telepon pintar yang mengalami gangguan tidur akibat kecanduan akan kurang istirahat yang berakibat pada penurunan kesehatan fisik dan mental. Beberapa penelitian telah meneliti hubungan antara kecanduan telepon pintar dengan kualitas tidur.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara kecanduan telepon pintar dengan kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2016

**Metode Penelitian :** Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kategorik tidak berpasangan dengan desain potong lintang dan analisa statistik dengan uji beda dua proporsi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FK UPH Angkatan 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana dan data akan diperoleh menggunakan pengisian kuesioner demografi, kuesioner *Generalized Anxiety Disorder 7-Item* (GAD-7), kuesioner *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV), kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 32 sampel.

**Hasil :** 52 responden, pria dan wanita, dari 29 responden yang memiliki tingkat kecanduan telepon pintar yang tinggi 75,9% memiliki kualitas tidur yang buruk. Dibandingkan dengan populasi yang memiliki tingkat kecanduan telepon pintar yang rendah sebanyak 23 subjek, hanya 34,8% memiliki kualitas tidur yang buruk.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan telepon pintar dengan kualitas tidur ( $p < 0,05$ , OR 6,626, CI 1,760-19,725) pada mahasiswa FK UPH Angkatan 2016.

**Kata Kunci :** kecanduan telepon pintar, kualitas tidur

## ABSTRACT

Jeanette Rachel Audrey Leo (00000024705)

### THE RELATIONSHIP BETWEEN SMARTPHONE ADDICTION AND SLEEP QUALITY AMONG STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE BATCH 2016

(83 pages; 7 tables; 3 pictures; 7 attachments)

**Background :** Smartphone addiction is defined as compulsive overuse of the mobile devices in place of interpersonal relationship, occupation, and/or health. Smartphone addiction influences many aspects of human lives, including sleep. Smartphone users with addiction who experience sleep disruption may later suffer from deterioration of mental and physical health. Several studies have studied the association between smartphone addiction and quality of sleep.

**Aim ::** To evaluate the association between smartphone addiction and sleep quality among medical students of Pelita Harapan University batch 2016.

**Materials and Methods :** This study will use an unpaired, categorical, cross-sectional study design and statistical analysis with a two-proportion difference test. Sample of the study is derived from medical students class of 2016 Pelita Harapan University. Sampling was done using simple randomized method, and data collected using multiple questionnaires include demographic. *Generalized Anxiety Disorder 7-Item (GAD-7)*, *Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV)*, *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*. 32 samples are required.

**Result :** 52 respondents, male and female, out of 29 respondents with a high smartphone addiction rate, 75,9% had poor sleep quality. Compared to the population with a low smartphone addiction rate, 23 subjects, only 34,8% had poor sleep quality.

**Conclusion :** There is a significant relation between smartphone addiction and sleep quality ( $p < 0,05$ , OR 6,626, CI 1,760-19,725) in medical students of Pelita Harapan University batch 2016.

**Key Word :** smartphone addiction, sleep quality